

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian tentang “Konsep Pendidikan Seks bagi Remaja Perspektif Islam dan Relevansinya di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Analisis Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam Karya Abdullah Nashih Ulwan)”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan seks menurut Abdullah Nashih Ulwan adalah suatu upaya memberikan pengajaran, pengertian, dan keterangan terhadap masalah yang berkaitan dengan naluri seks dan perkawinan. Dalam hal ini Abdullah Nashih Ulwan memaparkan beberapa konsep mengenai pendidikan seks, *pertama* membiasakan anak meminta izin jika hendak masuk kamar orang tuanya, terlebih pada tiga waktu yaitu setelah sholat isya’, sebelum shalat subuh, dan waktu shalat dzuhur. *Kedua* membiasakan anak menjaga pandangan mata. *Ketiga* menghindarkan anak dari rangsangan seksual, seperti mode pakaian yang terbuka dan gambar atau film yang tidak mendidik. *Keempat* jika anak sudah mampu untuk menikah supaya mengajarkan hukum-hukum pada anak. *Kelima* jika anak belum mampu untuk menikah diperintahkan untuk berlaku *iffah* atau menjaga kehormatan dengan cara menahan penglihatan yang haram dan memperkokoh agamanya.

2. Konsep pendidikan seks bagi remaja perspektif Abdullah Nashih Ulwan masih sangat relevan untuk diterapkan di Era Revolusi Industri 4.0 seperti sekarang ini, seperti halnya dalam lingkungan keluarga dengan membiasakan anak meminta izin jika masuk kamar orang tua, dan memberi keteladanan dalam cara berbusana yang sopan dan menutup aurat. Dalam lingkungan sekolah pendidik juga dapat memberikan nasehat serta teladan tentang pentingnya menutup aurat dan batasan berhubungan dengan lawan jenis, sehingga dalam proses belajar mengajar tetap dalam keadaan kondusif dengan batasan-batasan agama. Sedangkan dalam lingkungan masyarakat orang tua dapat selalu memberikan pengawasan dan perhatian dalam pergaulan anak dalam dunia nyata maupun sosial media, sehingga tidak terjadi penyalahgunaan sosial media seperti mengakses gambar porno ataupun mengupload foto yang mengumbar aurat.

B. SARAN

Berdasarkan pemaparan terhadap konsep pendidikan seks bagi remaja perspektif Islam menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*. Maka peneliti bermaksud memberikan saran kepada semua pihak terutama para orang tua, pendidik, dan peneliti selanjutnya diantaranya :

1. Bagi para pendidik hendaknya mengajarkan konsep pendidikan seks kepada anak sejak usia sedini mungkin, dengan begitu diharapkan setelah menginjak usia remaja, anak akan terbiasa dan tidak merasa

keberatan dalam mengaplikasikan konsep pendidikan seks pada kehidupan sehari-hari.

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji dan melakukan penelitian lebih luas tentang biografi Abdullah Nashih Ulwan. Mengingat sangat terbatas karya yang membahas tentang biografi beliau.

C. PENUTUP

Puji syukur kehadiran Allah yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan kejernihan berfikir kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki peneliti, oleh karena itu kritik yang konstruktif dari pembaca sangat peneliti harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi inspirasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.